BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain kuantitatif.Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2017b).

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan cara-cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit atau empiris, obyektif terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Masturoh & Anggita T, 2018). Pada penelitian ini, peneliti meneliti gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* adalah pendekatan penelitian yang digunakan pada suatu waktu tertentu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kejadian atau keadaan pada waktu itu (Nursalam, 2017).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di ruang perinatologi BRSUD Tabanan. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan laporan, Terhitung dari bulan Januari sampai bulan April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sintesis) (Masturoh & Anggita T, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruhibu yang memiliki bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) pernah mejalani perawatan dan sedang menjalani perawatan di ruang perinatologi BRSUD Tabanan. Jumlah populasi sebanyak 40 orang yang didapat dari jumlah BBLR pada 4 bulan terakhir.

2. Sampel

Sampel adalah sebagiandari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Penelitian dengan menggunakan sampel lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian menggunakan populasi kerena lebih menghemat biaya, waktu, dan tenaga (Masturoh & Anggita T, 2018). Agar hasil dapat dianalisis dengan uji statistik untuk penelitian kuantitatif, jumlah minimal 30 sampel(Nursalam, 2017b).

Adapun sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Nz^2 p.q}{d^2(N-1) + z^2.p.q}$$

Keterangan :

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

z = nilai standar normal untuk α = 0,05 (1,96)

p = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q = 1- p (100% - p)

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

Perhitungan :

$$n = \frac{40\ (1{,}96)^2.05.0{,}5}{(0{,}05)(48-1) + (1{,}96)^2.0{,}5\ .0{,}5}$$

$$\mathrm{n} = \frac{38{,}4}{1{,}0575}$$

n = 36,3

n = 36 Responden

Berdasarkan perhitungan rumus sampel diatas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 36 responden.

Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dari sampel ini adalah :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017b). Adapun kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

1) Ibu yang memiliki bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) pernah mejalani perawatan dan sedang menjalani perawatan di ruang perinatologi BRSUD Tabanan.
2) Memiliki kesadaran dan mampu berkomunikasi dengan baik.
3) Ibu bersedia mengisi kuesioner dan menandatangani surat persetujuan dalam penelitian ini.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan maupun tidak mengikut sertakan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai hal (Nursalam, 2017b). Adapun kriteria ekslusi dari penelitian ini yaitu :

1) Ibu yang memiliki bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) pernah menjalani perawatan dan sedang menjalani perawatan di BRSUD Tabanan tetapi tidak bisa baca tulis.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan rangkaian cara pengambilan sampel agar memperoleh sampel dengan tepat. Cara pengambilan sampel dapat digolongkan menjadi dua, yaitu : *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.Penelitian inimenggunakan teknik *nonprobability sampling*yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan cara penarikan sampel yang dilakukandengan memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya(Masturoh & Anggita T, 2018).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, data primer juga disebut sebagai data asli. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) (Siyoto & Sodik, 2015).

a. Data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner meliputi :

   1) Karakteristik sampel (nama,usia, alamat, pendidikan dan pekerjaan).

2) Hasil pengukuran dari kuesioner tingkat pengetahuan yang diisi oleh responden/ibu.

b. Data sekunder yang diperoleh melalui laporan pencatatan meliputi :

1) Jumlah kejadian bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) di BRSUD Tabanan.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian(Nursalam, 2017b). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan angket (kuesioner). Kuisioner dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti.Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

b. Mengurus surat permohonan izin melakukan penelitian ke Badan Perijinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Tabanan dan BRSUD Tabanan.

c. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel. Penelitian dilakukan secara luring dengan mematuhi protocol kesehatan (diruang perinatologi dan poli anak BRSUD Tabanan) dan daring menggunakan *googleform*.

d. Menjelaskan kepada responden mengenai maksud dan tujuan dari penelitian ini serta menjamin kerahasiaan identitas responden.

e. Memberikan lembar persetujuan (*Inform Consent*) kepada responden sebagai bukti bahwa responden telah bersedia untuk dijadikan subjek penelitian.

f. Peneliti memberikan kuesioner yang berisi identitas responden, dan 25pertanyaan mengenai perawatan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR).

g. Hasil pengisian kuesioner oleh responden kemudian data tersebut direkapitulasi dan dicatat pada lembar rekapitulasi (*Master Table*) untuk diolah.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa pertanyaan tertulis, tujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami (Siyoto & Sodik, 2015). Lembar kuesioner digunakan untuk mendapatkan data identitas responden, dan seberapa jauh tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR).

Penilaian tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) menggunakan skala Guttman. Skala Guttman adalah skala yang menyatakan tipe jawaban tegas bentuk kuesioner pertanyaan tertutup(Masturoh & Anggita T, 2018). Jumlah kuesioner terdiri dari 25 pertanyaan. Pada pertanyaan positif yaitu pertanyaan yang jawabannya “ya” akan mendapat skor 1, dan jika menjawab”tidak” mendapat skor 0. Pada pertanyaan negatif yaitu pertanyaan yang jawaban “ya” mendapat skor 0 dan jika menjawab “tidak” maka diberi skor 1.

a. Uji Validitas

Uji validitas pada kuesioner sebelum diberikan pada reponden bertujuan untuk mengetahui kesesuaian atau kevalidan kuesioner tersebut dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Pada pengujian validitas kuesioner digunakan teknik korelasi *Pearson Product Momen.* Dasar pengambilan uji validitas *Pearson Product Momen* adalah membandingkan nilai hitung *r*hitung dengan *r*tabel. Jika *r*hitung >*r*tabel maka dikatakan valid dan jika *r*hitung <*r*tabel maka dikatakan tidak valid. Penentuan *r*tabel dengan menggunakan pedoman *r*tabel, berdasarkan tingkat signifikasi 5%, dalam uji validitas penelitian ini jumlah responden yang akan digunakan yaitu (n) sebanyak 20 responden, dan taraf signifikasi ditentukan 5% (0,05) atau sebesar 0,444. Kuesioner yang diberikan kepada responden melalui daring yang berisikan 25 pertanyaan, sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 20 ibu yang memiliki bayi BBLR di kabupaten Gianyar dengan hasil menunjukkan bahwa dari 25 pertanyaan semuanya dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji realiabilitas bertujuan untuk melihat kuesioner yang akan digunakan apakah memiliki konsistensi atau tidak, jika pengukuran dilakukan secara berulang kali. Uji reliabilitas menggunakan uji *alpha cronbach* dengan nilai α *cronbach* = 0,06. Soal didalam kuesioner dikatakan *reliable*ketika nilai α hasil analisis > α cronbach. Untuk uji reliabilitas pada kuesioner yang menunjukkan bahwa *r* = 0,932 yang berarti *r*> 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini *valid*dan *reliable* dengan jumlah pertanyaan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 25 pertanyaan.

E. Metode Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulakan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Pada penelitian ini ada beberapa tahap dalam pengolahan data menurut(Masturoh & Anggita T, 2018), yaitu :

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding*

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahandata.

c. *Data entry*

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Jawaban-jawaban yang sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung data frekuensi. Memasukkan data boleh dengan cara manual atau melalui pengolahan komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkatkomputer.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif atau analisis univariat. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Masturoh & Anggita T, 2018). Statistik deskriptif dapat disebut juga analisis univariat dilakukan untuk mengetahui skor pengetahuan tiap responden menurut hasil pengisian kuesioner. Data yang telah terkumpul kemudian akan diolah dengan teknik pengolahan data menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 25.

Menurut (Arikunto, 2013) kriteria tingkat pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu :

a) Pengetahuan Baik : 76 % - 100 %

b) Pengetahuan Cukup : 56 % - 75 %

c) Pengetahuan Kurang : < 56 %

Menurut (Azwar, 2012), untuk mengkategorikan hasil pengukuran menjadi tiga kategori, bisa menggunakan rumus :

a) Pengetahuan baik bila skor responden : $X > M + 1SD$

b) Pengetahuan cukup bila skor responden : $M - 1SD \leq X < M + 1\ SD$

c) Pengetahuan kurang bila skor responden : $X < M - 1\ SD$

Keterangan :

M = Mean

SD = Standar Deviasi

X = Responden

F. Etika Penelitian

Menurut(Afiyanti & Rachmawati, 2014), etika dalam penelitian ini dapat berupa :

1. Informed Consent

Informed consent atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. Informent consent dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu perjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek peneliti dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atu hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.